



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
BANDAR UDARA WAMENA



LAPORAN

KINERJA PEMERINTAH (LAKIP) TAHUN 2024



**UNIT PENYELENGGARA
BANDAR UDARA KELAS I
WAMENA**

JANUARI 2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah Yang Maha Esa, karena hanya atas karunia-Nya penyusunan Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas I Wamena Tahun 2025 dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas I Wamena ini merupakan bentuk pertanggungjawaban tugas pokok dan fungsi dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Penyusunan Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas I Wamena Tahun 2025 juga merupakan salah satu perwujudan tekad untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip *Good Governance*, sebagai langkah tindak lanjut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, dan Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Instruksi Presiden RI Nomor 5 Tahun 2004 Tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi.

Dengan telah disusunnya Laporan Kinerja Tahun 2025 ini, diharapkan akan memberikan manfaat nyata sehingga pada masa depan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor UPBU dapat diselenggarakan lebih efektif dan efisien.

Kami menyadari dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Kantor UPBU Kelas I Wamena Tahun 2025 ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mengharapkan tanggapan dan kritik serta saran dari instansi yang memerlukan bagi perbaikan penyusunan Laporan Kinerja di masa mendatang.

Wamena, 20 Desember 2025

Kepala Kantor Unit Penyelenggara

Bandar Udara Kelas I Wamena



Kirajaya Siwu

NIP. 19701217 199703 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GRAFIK.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
RINGKASAN EKSEKUTIF	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	I-1
A. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi	I-1
B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (<i>Strategic Issue</i>)	I-6
C. Sistematika Penyajian	I-6
BAB II PERENCANAAN KINERJA	II-1
A. Rencana Strategis Tahun 2020-2024	II-1
B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2024.....	II-3
C. Perjanjian Kinerja Tahun 2024	II-4
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	III-1
A. Capaian Kinerja.....	III-1
B. Analisis Efisiensi Sumber Daya	III-27
C. Realisasi Daya Serap	III-31
BAB IV PENUTUP	IV-1
A. Kesimpulan.....	IV-1
B. Saran.....	IV-1

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1	Tugas dan Fungsi Kantor UPBU Kelas I Wamena..... I-2
Tabel 2.1	Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas I Wamena Tahun 2020-2024..... II-2
Tabel 2.2	Matriks Rencana Kerja Tahunan Tahun 2024. II-3
Tabel 2.3	Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2024. II-4
Tabel 2.4	Alokasi Anggaran Tahun 2024 Berdasarkan DIPA Awal 2024..... II-5
Tabel 2.5	Alokasi Anggaran Tahun 2024 Berdasarkan DIPA Akhir 2024. II-6
Tabel 3.1	Perbandingan Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024. III-2
Tabel 3.2	Perbandingan Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2020-2024 . III-3
Tabel 3.3	Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target pada Renstra Tahun 2022-2024 III-5
Tabel 3.4	Matriks Perkembangan Pagu Anggaran Kantor UPBU Wamena Tahun 2022-2024 III-28
Tabel 3.5	Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2022 Per Bulan..... III-29
Tabel 3.6	Matriks Perhitungan Capaian Akuntabilitas Pada Setiap Sasaran... III-30
Tabel 3.7	Efisiensi dan Nilai Efisien Kantor UPBU Kelas I Wamena Tahun 2022 - 2024 III-31
Tabel 3.8	Realisasi Anggaran Per Sumber Dana TA 2024..... III-32
Tabel 3.9	Sisa Alokasi Tahun Anggaran 2024 Berdasarkan Sumber Pendanaan. III-34

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1.1	Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Jabatan I-4
Grafik 1.2	Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan Pada Unit Kerja..... I-4
Grafik 1.3	Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan..... I-5
Grafik 1.4	Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan..... I-5
Grafik 3.1	Rata-rata Capaian Sasaran I Tahun 2022 - 2024 III-7
Grafik 3.2	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan Jumlah Penumpang yang dilayani III-8
Grafik 3.3	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan Jumlah Penumpang Yang dilayani Tahun 2022-2024..... III-8
Grafik 3.4	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan Jumlah Kargo yang dilayani III-9
Grafik 3.5	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan Jumlah Kargo yang Dilayani Tahun 2022-2024..... III-10
Grafik 3.6	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani Tahun 2022-2024..... III-11
Grafik 3.7	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani” III-11
Grafik 3.8	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara III-13
Grafik 3.9	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara Tahun 2022-2024..... III-13
Grafik 3.10	Rata-rata Capaian Sasaran II Tahun 2022-2024 III-14
Grafik 3.11	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara III-15
Grafik 3.12	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara 2022-2024 III-16
Grafik 3.13	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara III-17
Grafik 3.14	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara 2022-2024 III-17
Grafik 3.15	Rata-rata Capaian Sasaran III Tahun 2022 – 2024 III-18

Grafik 3.16	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen Dokumen Sisitem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	III-19
Grafik 3.17	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Tahun 2022–2024	III-20
Grafik 3.18	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan Jumlah Dokumen SPIP	III-21
Grafik 3.19	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan Jumlah Dokumen SPIP Tahun 2022-2024	III-21
Grafik 3.20	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara.....	III-22
Grafik 3.21	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara Tahun 2022–2024	III-23
Grafik 3.22	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan Nilai aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisasi	III-24
Grafik 3.23	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan Nilai aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisasi Tahun 2022-2024	III-24
Grafik 3.24	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase.....	III-25
Grafik 3.25	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian PNBPN Tahun 2022-2024	III-26
Grafik 3.26	Rincian Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2024 Berdasarkan Sumber Dana	III-27
Grafik 3.27	Perkembangan Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas I Wamena dari Tahun 2022-2024	III-28
Grafik 3.28	Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2024 per Jenis Belanja	III-32
Grafik 3.29	Perbandingan Realisasi Anggaran Terhadap Target Tahun 2022-2024	III-32
Grafik 3.30	Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas I Wamena Tahun 2022-2024	III-33

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor UPBU Kelas I Wamena.....	I-3
Gambar 1.1 Struktur Organisasi Ditjen Perhubungan Udara.....	I-3
Gambar 1.1 Struktur Organisasi Ditjen Perhubungan Udara.....	I-3
Gambar 1.1 Struktur Organisasi Ditjen Perhubungan Udara.....	I-3
Gambar 1.1 Struktur Organisasi Ditjen Perhubungan Udara.....	I-3
Gambar 1.1 Struktur Organisasi Ditjen Perhubungan Udara.....	I-3
Gambar 1.1 Struktur Organisasi Ditjen Perhubungan Udara.....	I-3
Gambar 1.1 Struktur Organisasi Ditjen Perhubungan Udara.....	I-3

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Rencana Kinerja Kantor UPBU Kelas I Wamena Tahun 2024
Lampiran II	Revisi Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas I Wamena Tahun 2024
Lampiran III	Rencana Aksi Revisi Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas I Wamena Tahun 2024
Lampiran IV	Dokumentasi Kegiatan 2024

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas I Wamena Tahun 2025 disusun sebagai gambaran tolak ukur keberhasilan dan kurang berhasil Kantor UPBU Kelas I Wamena dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya pada tahun 2025. Laporan Kinerja ini pada dasarnya adalah gambaran secara transparan pencapaian kinerja selama tahun anggaran 2025 dikaitkan dengan upaya-upaya strategis dan operasional yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis dalam kerangka pemenuhan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Dalam mewujudkan Visi dan menjalankan Misi, Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas I Wamena mempunyai tujuan dan sasaran sebagai berikut :

a. Tujuan

1. Meningkatkan keselamatan dan keamanan penerbangan;
2. Meningkatkan kualitas pelayanan jasa kebandarudaraan sesuai standar pelayanan jasa kebandarudaraan;
3. Meningkatnya produktivitas bandar udara melalui peningkatan kualitas dan kuantitas SDM;
4. Menciptakan pengelolaan administrasi dan keuangan bandar udara yang efektif dan efisien.

b. Sasaran

Dalam Reviu Rencana Strategik Kantor UPBU Kelas I Wamena Tahun 2021 – 2025 mempunyai 3 (tiga) sasaran, yang akan dicapai dalam kurun waktu lima tahun ke depan yaitu sebagai berikut :

1. Meningkatnya kinerja pelayanan Bandar Udara.
2. Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara.
3. Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik.

Dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan oleh Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas I Wamena Tahun 2025 prosentase capaian indikator untuk masing-masing sasaran adalah sebagai berikut :

- # Sasaran 1 : Meningkatnya kinerja pelayanan Bandar Udara, dengan rata-rata capaian sasaran sebesar 99.11%.
- # Sasaran 2 : Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara, dengan rata-rata capaian sasaran sebesar 100%.

- # Sasaran 3 : Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik, dengan rata-rata capaian sasaran sebesar 99,97%.

Permasalahan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja tahun 2025 diantaranya sebagai berikut:

1. Sumber Daya Manusia yang dimiliki oleh Kantor UPBU Kelas I Wamena belum memenuhi secara kualitas dan kuantitas, sehingga dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari masih tumpang tindih, hal ini menyebabkan pelaksanaan kegiatan sehari-hari Kantor UPBU Kelas I Wamena belum optimal.
2. Masalah keamanan di Kota Wamena dan Kawasan Bandar Udara Wamena yang merupakan objek vital dan merupakan satu-satunya akses yang cepat untuk mobilisasi harus tetap beroperasi dan dijaga keamanannya.
3. Pemekaran Propinsi yang di Papua. untuk Kabupaten Jayawijaya di jadikan sebagai Propinsi Pengunungan sehingga mempengaruhi Operasional di Bandar Udara.

Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja tahun 2025 sebagai berikut :

1. Mengoptimalkan SDM baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dimiliki dengan sebaik-baiknya dalam pelaksanaan program kerja tahunan yang telah direncanakan agar dapat terealisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
2. Melakukan koordinasi dengan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara agar dapat mempertimbangkan adanya penambahan pegawai pada Kantor UPBU Kelas I Wamena.
3. Meningkatkan pengawasan dan pengendalian internal terhadap tugas dan fungsi Aparatur Sipil Negara (ASN) Kantor UPBU Kelas I Wamena yang tertuang dan telah disepakati dalam Sasaran Kerja Pegawai (SKP) agar dapat terlaksana sebagaimana mestinya.
4. Melakukan koordinasi dengan semua pihak terutama TNI dan Polri dalam pengamanan kawasan Bandar Udara Wamena untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan terjadi di kawasan Bandar Udara Kelas I Wamena.
5. Melakukan koordinasi dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Jayawijaya terkait Hal –hal teknis yang dilakukan dalam menunjang operasional Bandar Udara

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya tata Kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*) perlu adanya pertanggungjawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada setiap akhir tahun anggaran dalam suatu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

A. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

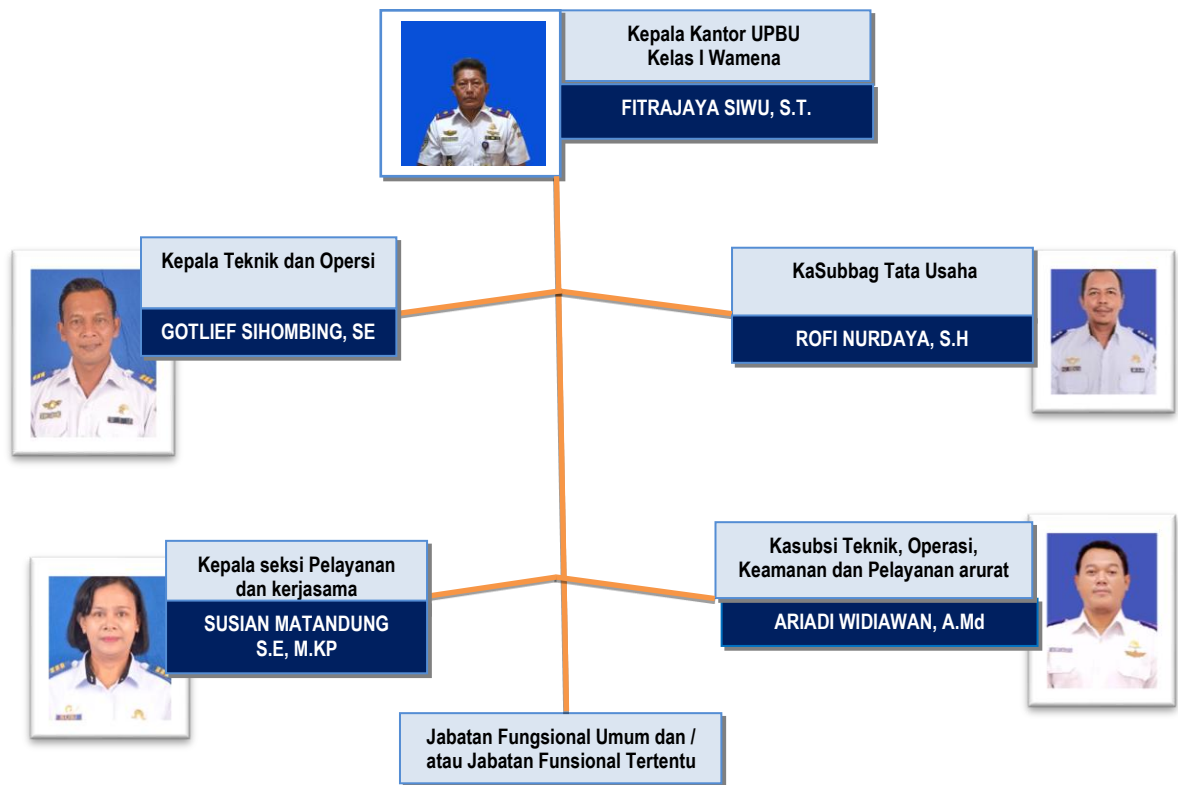
Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor : PM 83 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 8 Tahun 2018 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 56 Tahun 2019 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, dan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tahun 2021 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Kantor UPBU Kelas I Wamena mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:

Tabel 1.1 Tugas dan Fungsi Kantor UPBU Kelas I Wamena

Tugas	Fungsi
Melaksanakan pelayanan jasa kebandarudaraan dan jasa terkait Bandar udara, kegiatan keamanan, keselamatan dan ketertiban penerbangan pada Bandar udara yang belum diusahakan secara komersial	1. Pelaksanaan penyusunan rencana dan program; 2. Pelaksanaan pengoperasian fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang; 3. Pelaksanaan perawatan dan perbaikan fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang; 4. Penyiapan pelaksanaan pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara (Apron Movement Control/AMC) serta penyusunan jadwal penerbangan (Slottime); 5. Pelaksanaan pengamanan pelayanan pengangkutan penumpang, awak pesawat udara, barang, jinjingan, pos dan kargo serta barang berbahaya dan senjata; 6. Pelaksanaan pengawasan, pengendalian keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja serta pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keamanan penerbangan dan pelayanan darurat bandar udara; 7. Pelaksanaan kerja sama dan pengembangan usaha jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara; 8. Pelaksanaan pengoperasian dan pelayanan fasilitas terminal penumpang, kargo dan penunjang serta pengelolaan dan pengendalian hygiene dan sanitasi; 9. Pelaksanaan koordinasi dengan instansi/lembaga terkait penyelenggaraan bandar udara; 10. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, hukum dan hubungan masyarakat dan 11. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

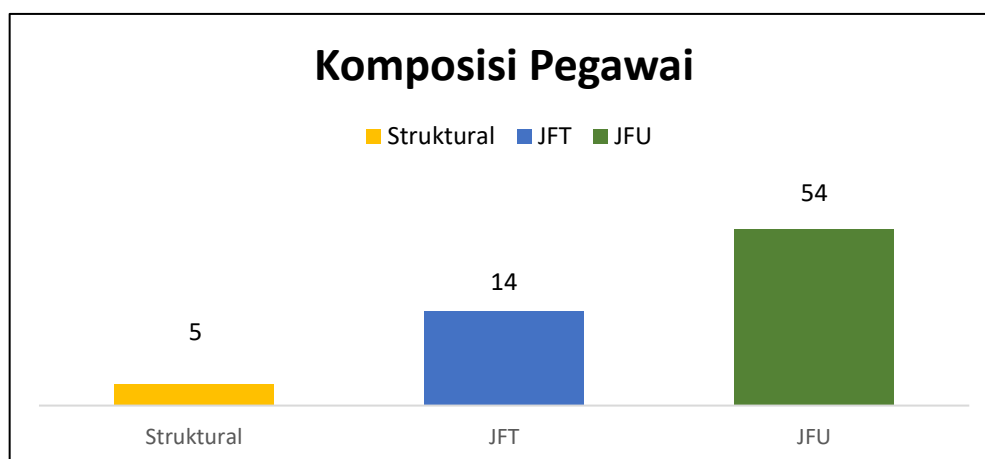
Adapun struktur organisasi Kantor UPBU Kelas I Wamena sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor KM 155 Tahun 2019 tentang Peta Jabatan dan Uraian Jenis Kegiatan Jabatan Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara adalah sebagai berikut:

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor UPBU Kelas I Wamena

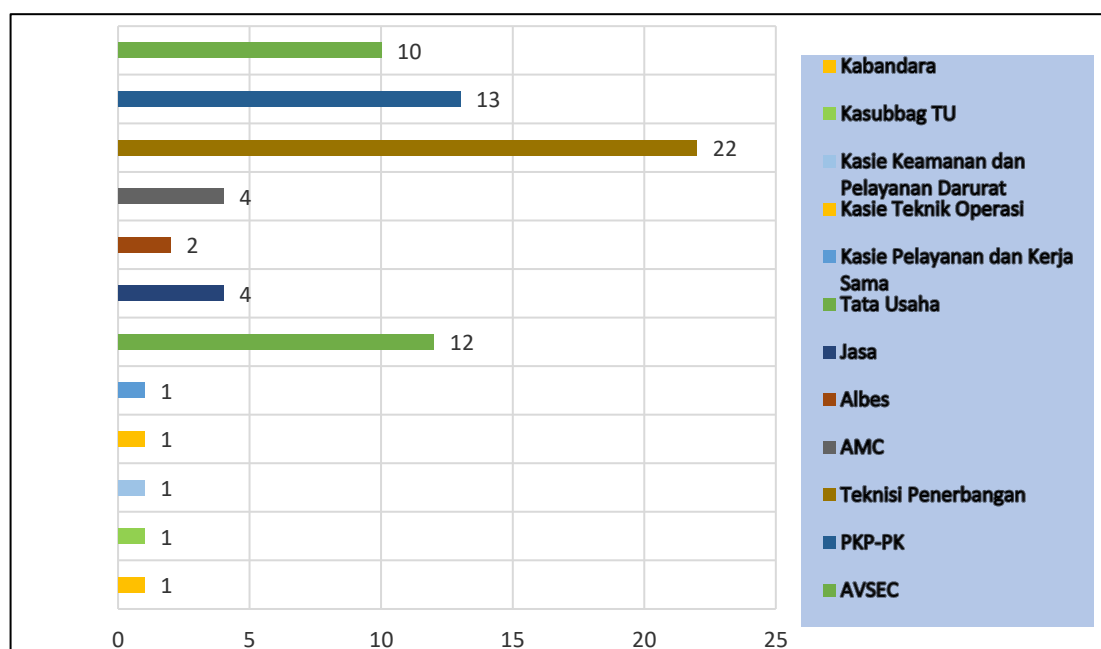


Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor pendukung dalam rangka tercapainya tujuan suatu organisasi. Kantor UPBU Kelas I Wamena memiliki pegawai sejumlah 73 (Tujuh puluh Tiga) orang dengan komposisi jumlah pegawai menurut Jenis Jabatan dan penempatan pada unit kerja sebagai berikut:

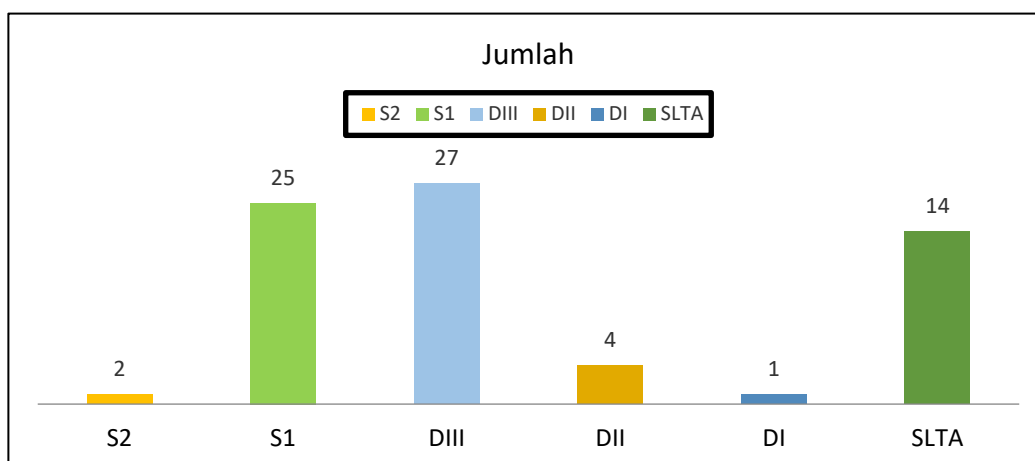
Grafik 1.1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan



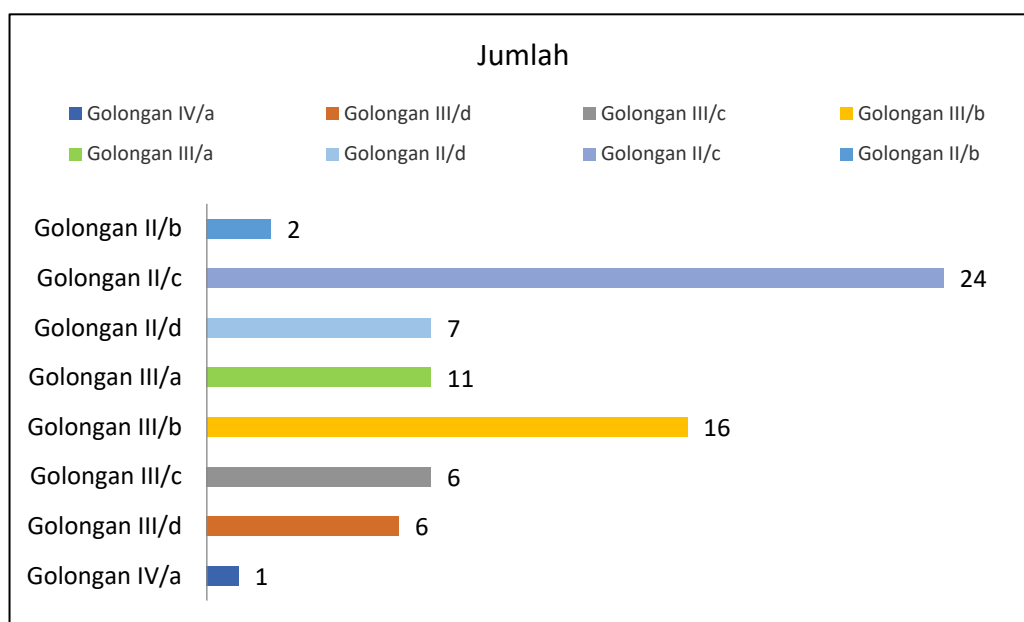
Grafik 1.2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan pada Unit Kerja



Grafik 1.3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan



Grafik 1.4 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan



B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (*Strategic Issue*)

a. Sumber Daya Manusia

Mata pencaharian utama masyarakat Kabupaten Jayawijaya adalah bertani seperti bercocok tanam ubi jalar, hipere, keladi, jagung dan berbagai jenis sayuran dan padi. Kehutanan seperti madu, alpukat, buah merah, dan kopi. Hasil perkebunan dan kehutanan di wilayah Jayawijaya dikirim ke daerah sekitar Jayawijaya melalui penerbangan sehingga dapat meningkatkan jumlah kargo di Bandar Udara Wamena.

Selain potensi sumber daya alam, dengan ditetapkannya Wamena sebagai ibu kota provinsi Papua Pegunungan melalui sidang Paripurna DPR RI pada tanggal 30 Juni 2022, hal ini menyebabkan meningkatnya jumlah pekerja di Wamena yang berasal dari luar daerah khususnya instansi pemerintah seperti pegawai kementerian serta anggota TNI dan Polri. Sehingga dengan hal tersebut memungkinkan adanya perkembangan jumlah penumpang di Bandar Udara Wamena.

b. Pelayanan Sarana dan Prasarana

Adapun permasalahan yang dijumpai di lapangan terkait pelayanan penumpang, Pesawat dan kargo di Bandar Udara Wamena antara lain perlu adanya fasilitas CCTV yang menjangkau seluruh area bandara untuk keamanan bandar udara serta peningkatan kapasitas prasarana sisi udara di bandar udara Wamena.

c. Keamanan

Keamanan yang ada di daerah Propinsi Papua Pegunungan merupakan faktor yang sangat mempengaruhi aktivitas dalam pelayanan di Bandar Udara Wamena mengingat gangguan keamanan dapat berpengaruh pada operasional penerbangan.

C. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor UPBU Kelas I Wamena Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- **Kata Pengantar**
- **Ringkasan Eksekutif (*Executive Summary*)**
- **Bab I Pendahuluan.**

Pada Bab I disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issues*) yang sedang dihadapi organisasi.

- **Bab II Perencanaan Kinerja**

Pada Bab II diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan. Perencanaan Kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator Kinerja berdasarkan program, kebijakan, dan sasaran yang telah ditetapkan. Ini merupakan proses penyusunan rencana Kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan.

- **Bab III Akuntabilitas Kinerja**

Pada Bab III menjelaskan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Capaian kinerja untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Kantor UPBU Kelas I Wamena Tahun 2024 dan dilakukan analisis capaian kinerja dengan cara sebagai berikut:
 - 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2024 dan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan serta solusi yang telah dilakukan;
 - 2) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya;
 - 3) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2024 dengan target Renstra periode Tahun 2022-2024;
 - 4) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya
- b. Realisasi Anggaran

Dalam sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja sesuai dengan Dokumen Perjanjian Kinerja.

- **Bab IV Penutup**

Pada Bab ini diuraikan kesimpulan atas capaian kinerja Kantor UPBU Kelas I Wamena Tahun 2024 serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja.

- **Lampiran**

Lampiran ini berupa sebagai berikut:

- a. Matriks Rencana Strategis Tahun 2020-2024;
- b. Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2024 Revisi;
- c. Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Revisi;
- d. Matriks Pengukuran Kinerja Tahun 2024;
- e. Dokumentasi kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja Tahun 2024;
- f. Lampiran lain yang dianggap perlu.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas I Wamena Tahun 2020-2024

Rencana Strategis (RENSTRA) Kantor UPBU Kelas I Wamena Tahun 2020 s/d 2024 disusun atas dasar Rencana Strategis (RENSTRA) Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Tahun 2020 s/d 2024. Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas I Wamena Tahun 2020 s/d 2024 memuat visi, misi, tujuan, sasaran dan indikator yang ditetapkan berbasis kinerja serta berorientasi *outcome*.

1. Visi dan Misi

Visi Kantor UPBU kelas I Wamena adalah: Terwujudnya penyelenggaraan jasa kebandarudaraan sesuai dengan standar keselamatan, keamanan dan pelayanan Bandar Udara dalam mewujudkan visi dan misi Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yaitu Konektivitas Transportasi Udara yang Handal, Berdaya Saing, dan Memberikan Nilai Tambah guna mendukung Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden.

Untuk mewujudkan visi tersebut, dirumuskan misi Kantor UPBU kelas I Wamena yaitu:

- 1) Mewujudkan keselamatan dan keamanan penerbangan di bandar udara;
- 2) Meningkatnya sarana dan prasarana bandar udara yang andal dan optimal;
- 3) Mewujudkan pelayanan jasa kebandarudaraan yang berkualitas dengan didukung oleh SDM yang profesional;
- 4) Meningkatkan kinerja administrasi dan keuangan yang terukur dan akuntabel.

2. Tujuan

Sebagai penjabaran atas Visi dan Misi Kantor UPBU I Wamena, maka tujuan yang hendak dicapai adalah:

- 1) Meningkatkan keselamatan dan keamanan penerbangan;
- 2) Meningkatkan kualitas pelayanan jasa kebandarudaraan sesuai standar pelayanan jasa kebandarudaraan;
- 3) Meningkatkan produktivitas bandar udara melalui peningkatan kualitas SDM;
- 4) Menciptakan pengelolaan administrasi dan keuangan bandar udara yang efektif dan efisien

3. Sasaran dan Indikator Kinerja

Dalam rangka mencapai tujuan organisasi, diperlukan sasaran dan indikator yang dapat mengukur pencapaian keberhasilan.

Tabel 2.1 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas I Wamena Tahun 2020-2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Keterangan
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	Indikator Kinerja Utama
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	Indikator Kinerja Utama
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	Indikator Kinerja Penunjang
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	

Sasaran dalam Rencana Strategis Kantor UPBU I Wamena dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut :

Program	Kegiatan
Program Infrastruktur Konektivitas	Pelayanan Transportasi Udara Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara Penunjang Teknis Transportasi Udara
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara

B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Direktorat Jenderal Perhubungan Udara

Dalam rangka mengoperasionalkan rencana strategis, setiap tahunnya Perencanaan Strategis dituangkan dalam suatu Rencana Kinerja Tahunan (*Annual Performance Plan*). Rencana kinerja tahunan sebagai penjabaran lebih lanjut dari perencanaan strategis berisikan informasi mengenai sasaran, indikator kinerja dan target yang akan dicapai pada periode bersangkutan sesuai dengan target yang ditetapkan dalam rencana strategis.

Target Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Kinerja Tahunan Kantor UPBU Kelas I Wamena Tahun 2024 sama dengan Target yang ada pada Rencana Strategis untuk periode Tahun 2020-2024 yaitu target yang diusulkan pada pembahasan pagu indikatif (satuan 1) Tahun 2024, secara garis besar sebagai berikut:

Tabel 2.2 Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	360.000
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	125.000.000
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	32.000
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	87
2	Meningkatnya Keselamatan dan	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
	Keamanan Bandar Udara	2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	98,5
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	1.714.605.750.134
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

C. Perjanjian Kinerja

Pada konteks implementasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), Perjanjian Kinerja merupakan dokumen kontrak antara Kepala Kantor UPBU Kelas I Wamena dengan Direktur Jenderal Perhubungan Udara selaku atasan langsung. Dokumen ini memperjelas target-target kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu satu tahun yang disesuaikan dengan sumber daya dan anggaran yang telah ditetapkan dalam Pagu Tahun anggaran 2024, Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas I Wamena Tahun 2024 tidak sesuai dengan realisasi anggaran sehingga perlu dilakukan revisi terhadap Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas I Wamena sebagai berikut:

Tabel 2.3 Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	Meningkatnya kinerja pelayanan	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	360.000
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	125.000.000

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
	Prasarana Bandar Udara	3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	32.000
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	87
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	7
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	98,5
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	1.714.605.750.134
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Pencapaian target sasaran dan indikator kinerja kegiatan diatas melalui pelaksanaan program dan kegiatan dengan rincian alokasi anggaran sesuai dengan DIPA Tahun 2024 sebagai berikut :

Tabel 2.4 Alokasi Anggaran Tahun 2024 berdasarkan DIPA Akhir Tahun 2024

Program	Kegiatan	Anggaran
Program Infrastruktur Konektivitas	Pelayanan Transportasi Udara	37,187,585,000,-
	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	102.914.400.000,-
	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	9.000.000.000,-
	Penunjang Teknis Transportasi Udara	2,763,551,000,-
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara	29.907.545.000,-
	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Udara	342.300.000,-

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja dapat dilakukan menggunakan 2 (dua) cara penghitungan seperti berikut:

1. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin baik, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin buruk, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus

$$\frac{(2 \times \text{Target}) - \text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Tabel 3.1 Perbandingan Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target PK	Realisasi					% Capaian Kinerja
						TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Total	
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	360.000	80.338	83.346	85.399	101.526	350.609	97,39%
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	125.000.000	38.252.294	30.410.923	26.727.210	29.503.650	124.894.077	99,92%
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	32.000	9.035	7.252	7.072	8.362	31.721	99,13%
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	87	87	87	87	87	87	100,00%
Rata-rata Capaian Sasaran											99,11%
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100
Rata-rata Capaian Sasaran											100%
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	4	0	0	2	6	100,00%
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	1	0	0	2	3	100,00%
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	98,5	23,52	18,07	39,66	16,89	98,14	99,63%
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	1.714.605.750.134	1.711.365.750.134,00	1.712.445.750.134,00	1.713.525.750.134,00	1.714.605.750.134,00	6.851.943.000.536,00	100,00%
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100%	24%	27%	26%	23%	100,20%	100,20%
Rata-Rata Capaian Sasaran					99,97%						
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS I WAMENA					99,69%						

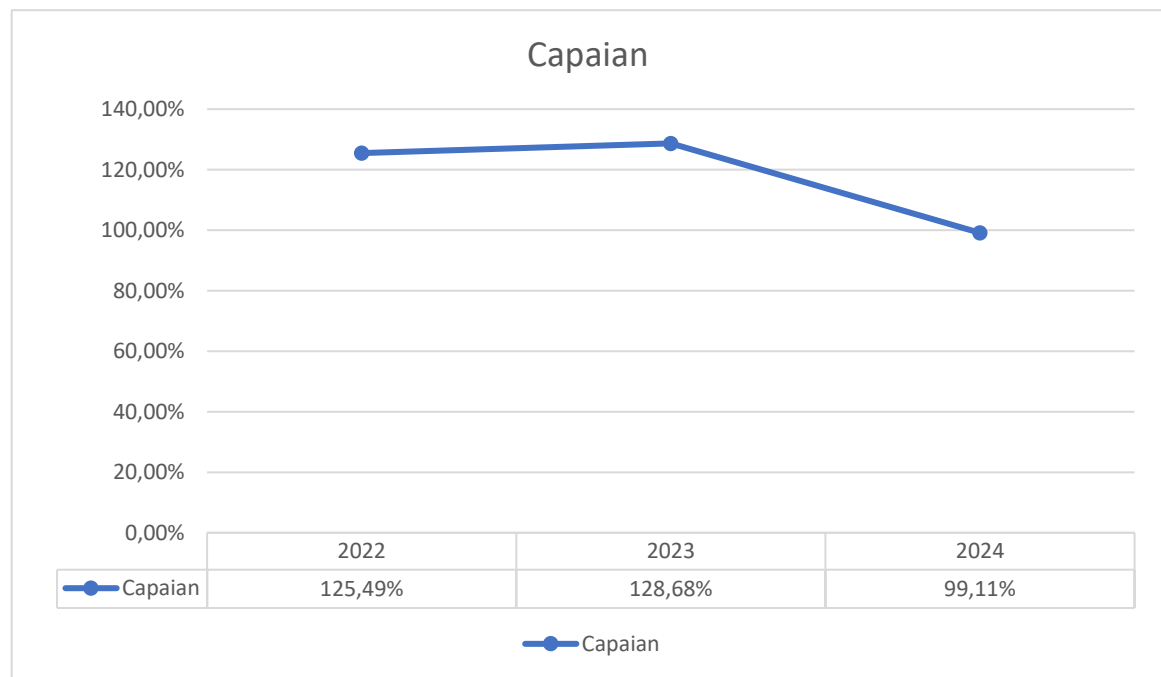


Tabel 3.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022 sampai dengan Tahun 2024

No.	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	TAHUN 2022			TAHUN 2023			TAHUN 2024		
					Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%
1	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang Yang Dilayani	Orang	140.000	252.164	180,12%	147.000	302.772	206%	360.000	350.609	97,39%
		2	Jumlah Kargo Yang Dilayani	Kg	125.000.000	136.715.352	109,37%	131.250.000	136.321.000	104%	125.000.000	124.894.077	99,92%
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat	Pesawat	28.000	31.497	112,49%	29.400	30.753	105%	32.000	31.721	99,13%
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Persen	85	85	100,00%	86	86	100%	87	87	100,00%
Rata-Rata Capaian Sasaran					125,49%			128,61%			99,11%		
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	5	Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	Paket	100	100	100%	100	100	100%	100	100	100%
		6	Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	Paket	100	100	100%	100	100	100%	100	100	100%
Rata-Rata Capaian Sasaran					100%			100%			100%		
3	Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Pada Bandar Udara Wamena	7	Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100%	6	7	117%	6	6	100%
		8	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100%	3	4	133%	3	3	100%
		9	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	94,78	95%	100	99,00%	1%	98,5%	98,14%	97,0%
		10	Nilai Aset Bandar Udara Yang Berhasil di Inventarisasi	Rupiah	3.233.618.557.874	3.410.184.097.910	105%	3.395.229.485.739	3.271.866.513.677	96%	1.714.605.750.134	1.714.605.750.134	100,00%
		11	Persentase Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100%	82%	82%	100%	98%	98%	100%	100,20%	100,20%
Rata-Rata Capaian Sasaran					96,45%			89,03%			99,44%		
CAPAIAN RATA-RATA KANTOR UPBU KELAS I WAMENA					93,57%			94,16%			99,02%		



1. Sasaran “Meningkatnya kinerja pelayanan Bandar Udara”



Grafik 3.1 Rata-rata Capaian Sasaran I Tahun 2022 - 2024

Capaian Sasaran “**Meningkatnya kinerja pelayanan Bandar Udara**” dalam kurun waktu 3 tahun (Periode Tahun 2022 - 2024) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 117,76%.

Pencapaian sasaran “**Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara**” didukung oleh program infrastruktur konektivitas / program dukungan manajemen melalui:

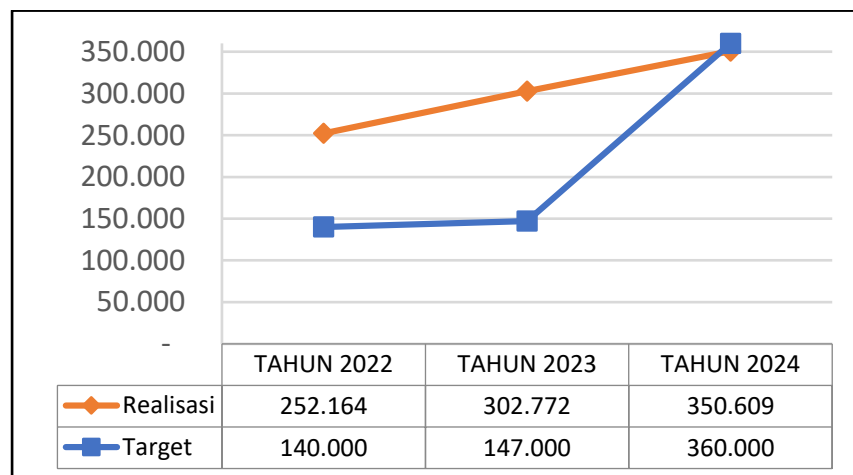
1. Kegiatan Pelayanan Transportasi Udara;
2. Kegiatan Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara;
3. Kegiatan Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara;
4. Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Udara;
5. Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara; dan
6. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Udara.

Berikut adalah penjelasan detail terkait indikator pembentuknya:

a. Jumlah Penumpang yang dilayani



Grafik 3.2 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani”



Grafik 3.3 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani” Tahun 2022 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Jumlah Penumpang yang dilayani sebesar 350.609 dengan nilai realisasi sebesar 97,39 % orang terhadap target sebesar 360.000 orang

Kegagalan Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

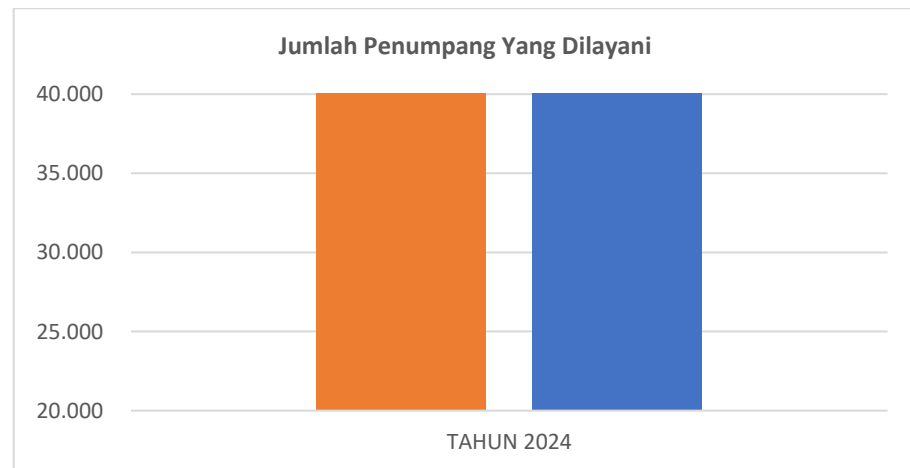
1. Frekuensi Penerbangan dari Sentani – Wamena (PP) dalam Tahun 2024 mengalami penurunan;
2. Adanya Moda Transportasi darat dengan menggunakan akses Trans Papua;

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2024 sebagai berikut :

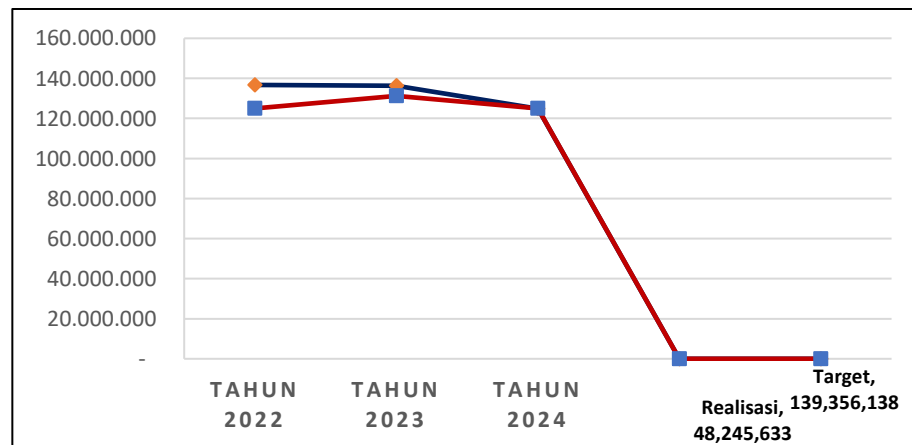
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Penumpang yang dilayani, diantaranya sebagai berikut:

1. Pelayanan Transportasi Udara
2. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara
3. Penunjang Teknis Transportasi Udara (PEN)
4. Pengelolaan, Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Udara.

b. Jumlah Pergerakan Kargo



Grafik 3.4 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani”



Grafik 3.5 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani” Tahun 2022 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Jumlah Kargo yang dilayani sebesar 99,92 % dengan nilai realisasi sebesar 124.894.077 Kg terhadap target sebesar 125,000,000 Kg.

Kegagalan Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

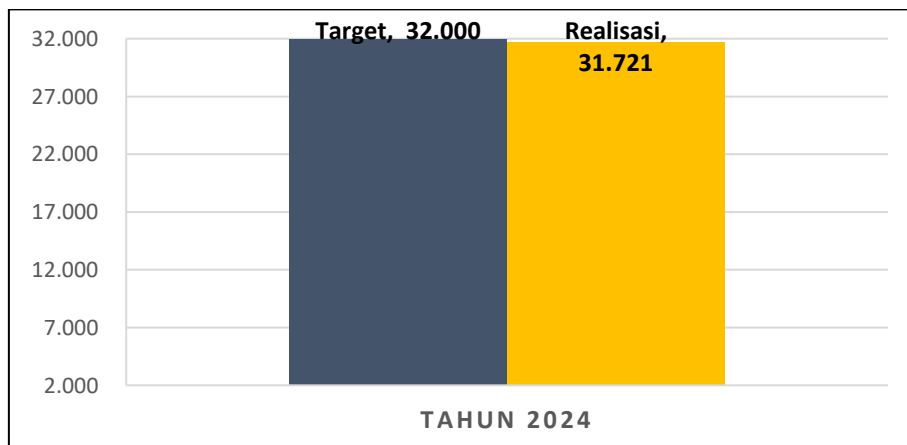
1. Rekapitulasi perhitungan hanya 3 bulan di Tahun 2024 yaitu (Oktober – Desember) .
2. Adanya pengurangan frekuensi penerbangan kargo ke Bandar Udara Wamena, akibat adanya barang yang menumpuk di gudang cargo Bandar Udara Asal penerbangan kargo;
3. Berkurangnya penerbangan angkutan kargo Bandar Udara asal Penerbangan kargo

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2024 sebagai berikut :

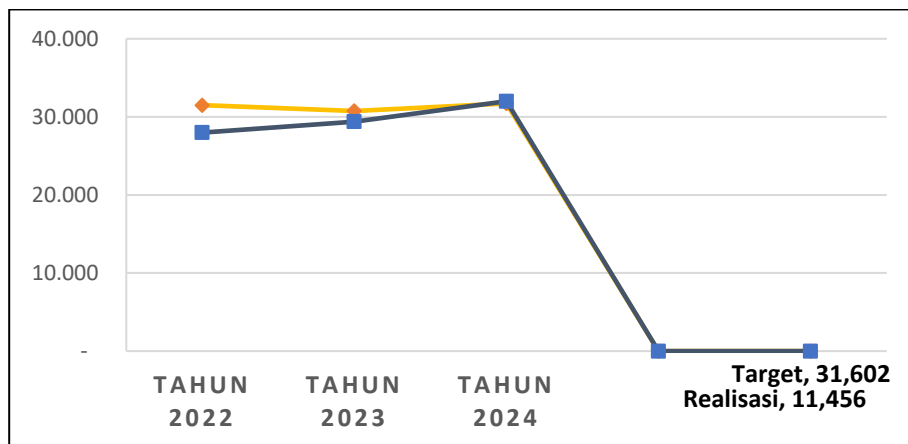
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Penumpang yang dilayani, diantaranya sebagai berikut:

1. Pelayanan Transportasi Udara
2. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara
3. Penunjang Teknis Transportasi Udara (PEN)
4. Pengelolaan, Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Udara.

c. Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani



Grafik 3.6 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani 2024”



Grafik 3.7 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani” Tahun 2022 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani sebesar 99.13% dengan nilai realisasi sebesar 31.721 kali penerbangan terhadap target sebesar 32.000 kali penerbangan.

Kegagalan Pencapaian target target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Rekapitulasi perhitungan hanya 3 bulan di Tahun 2024 yaitu (Oktober – Desember)
2. Adanya pengurangan Frekuensi penerbangan ke Bandar Udara Wamena;
3. Terdapat perusahaan penerbangan yang berkurang operasi ke Bandar Udara Wamena;
4. Adanya jalur darat Trans Papua dari Jayapura ke Wamena;

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2025 sebagai berikut :

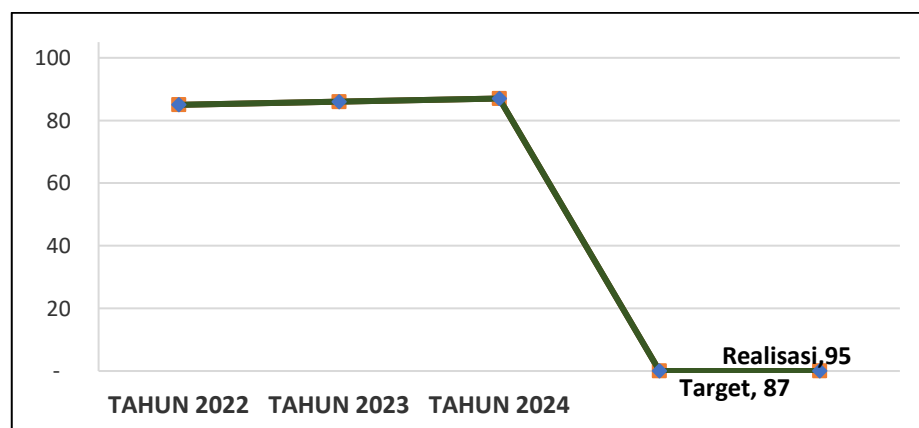
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Penumpang yang dilayani, diantaranya sebagai berikut:

1. Pelayanan Transportasi Udara
2. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara
3. Penunjang Teknis Transportasi Udara (PEN)
4. Pengelolaan, Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Udara.

d. Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara



Grafik 3.8 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara”



Grafik 3.9 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara” Tahun 2022 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Jumlah Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 87% terhadap target sebesar 87%.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Rekapitulasi perhitungan hanya 4 bulan di Tahun 2025 yaitu (Januari – April)
2. Terdapat peningkatan fasilitas layanan di terminal Bandar Udara Wamena;
3. Survei SIKM dilaksanakan secara manual;
4. Hasil manual diinput ke aplikasi SIKM;
5. Tingginya animo masyarakat memberikan survei.

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2025 sebagai berikut :

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Penumpang yang dilayani, diantaranya sebagai berikut:

1. Pelayanan Transportasi Udara
2. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara
3. Penunjang Teknis Transportasi Udara (PEN)
4. Pengelolaan, Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Udara.

2. Sasaran “Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara”

Grafik 3.10 Rata-rata Capaian Sasaran II Tahun 2021 – 2025



Capaian Sasaran “**Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara**” dalam kurun waktu 3 tahun (Periode Tahun 2022 - 2024) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 100. Hal ini dikarenakan kegiatan kegagalan pencapaian pada indikator Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara dan Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara dimana pada tahun 2024 Tercapai hanya 100% yang diakibatkan oleh hal-hal sebagai berikut :

1. Rekapitulasi perhitungan hanya 3 bulan di Tahun 2024 yaitu (Oktober – Desember)
2. Dimana pada tahun 2024 terjadi perubahan indikator kinerja.

Pencapaian sasaran “**Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara**” didukung oleh program infrastruktur konektivitas / program dukungan manajemen melalui:

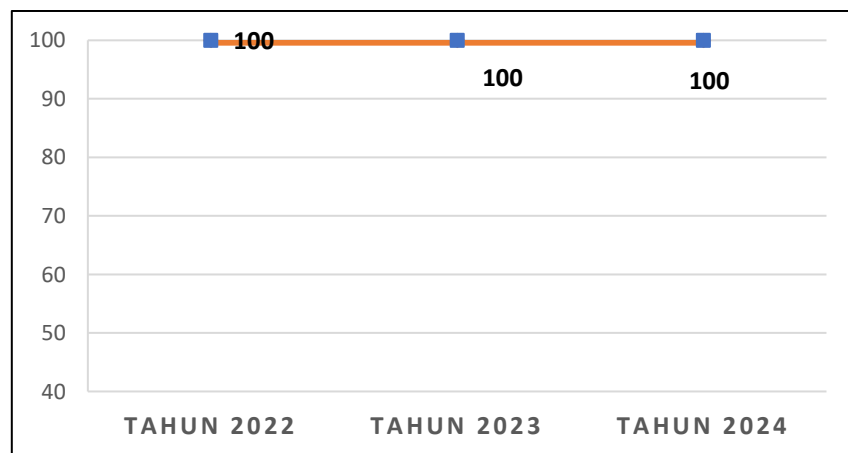
1. Keselamatan dan Keamananan Transportasi Udara

Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 2 (dua) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran:

1. Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara



Grafik 3.11 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara”



Grafik 3.12 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara” Tahun 2022 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100% terhadap target sebesar 100%.

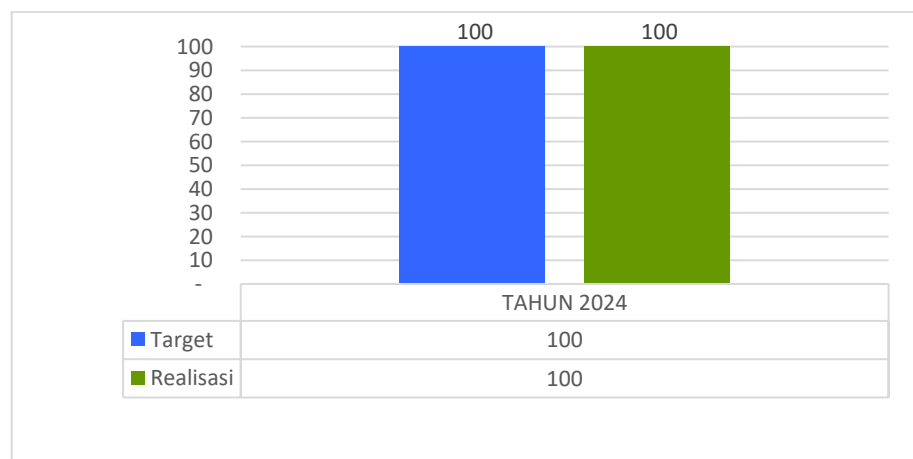
Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Rekapitulasi perhitungan hanya 4 bulan di Tahun 2024 yaitu (Januari – April)
2. Pemenuhan lisensi personel sudah memenuhi;
3. Dokumen keselamatan sudah memenuhi;
4. Prasarana pendukung sudah lengkap.

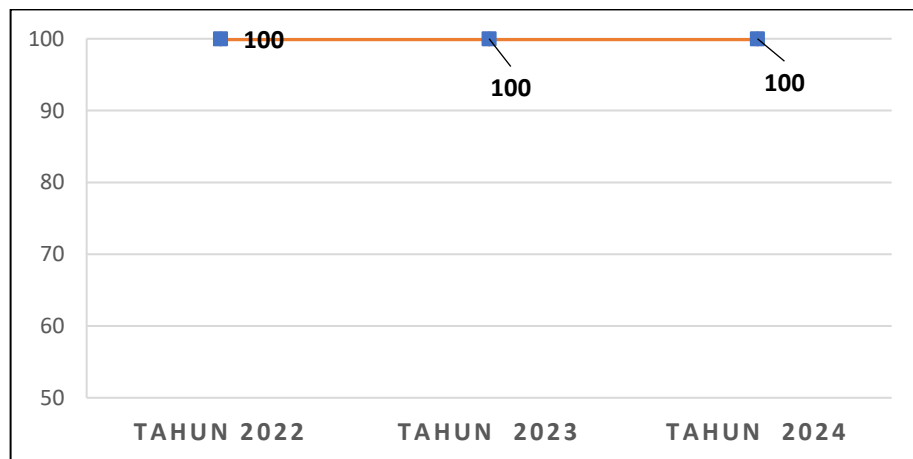
Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2025 sebagai berikut :

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

1. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara
2. Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara



Grafik 3.13 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara”



Grafik 3.14 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara” Tahun 2022 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100% terhadap target sebesar 100%.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Keselamatan dan Keamananan Transportasi Udara

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2025 sebagai berikut :

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

1. Kegiatan Pelayanan Transportasi Udara
2. Kegiatan Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara
3. Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Udara;
4. Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara.

3. Sasaran “Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik”

Grafik 3.15 Rata-rata Capaian Sasaran III Tahun 2022 – 2024



Capaian Sasaran “**Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik**” dalam kurun waktu 4 tahun (Periode Tahun 2022 - 2024) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 94,97% sementara tingkat kegagalan mencapai nilai 5,03% dan masih masuk dalam kriteria baik.

Adanya pemekaran Propinsi Papua menjadi 5 Propinsi, salah satunya Kabupten Jayawijaya telah menjadi Ibukota Propinsi Pegunungan sehingga kegiatan pemerintahan boleh berjalan, hal ini menunjukkan tingginya animo masyarakat untuk menggunakan jasa penerbangan dari dan keluar Wamena.

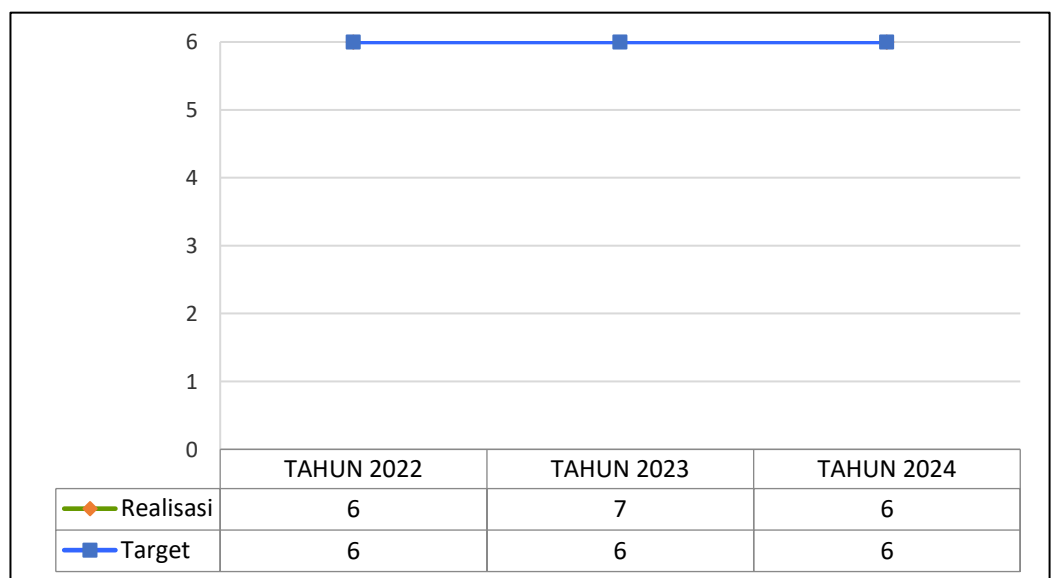
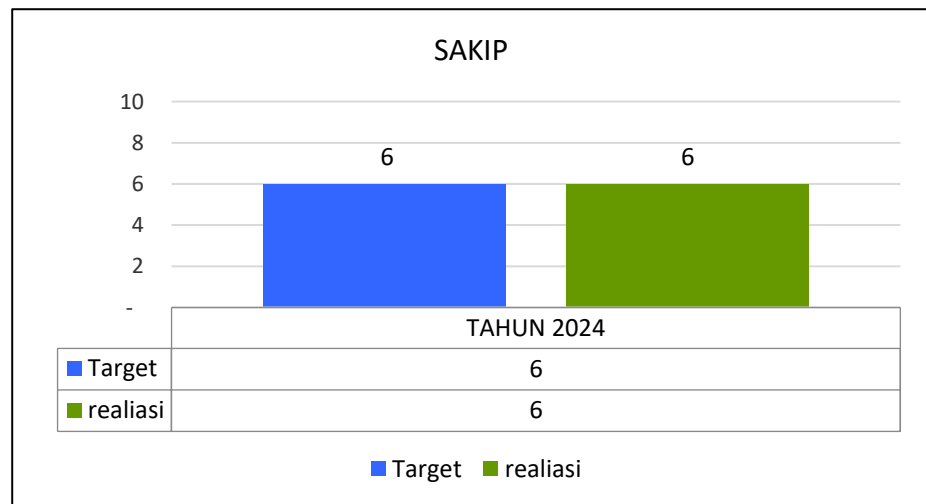
Pencapaian sasaran “**Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik**” didukung oleh program infrastruktur konektivitas / program dukungan manajemen melalui:

1. Penunjang Teknis Transportasi Udara
2. Pengelolaan, Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Udara

Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 5 (lima) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran:

1. Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

Grafik 3.16 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)



Grafik 3.17 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)” Tahun 2022 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 6 Dokumen terhadap target sebesar 6 Dokumen.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

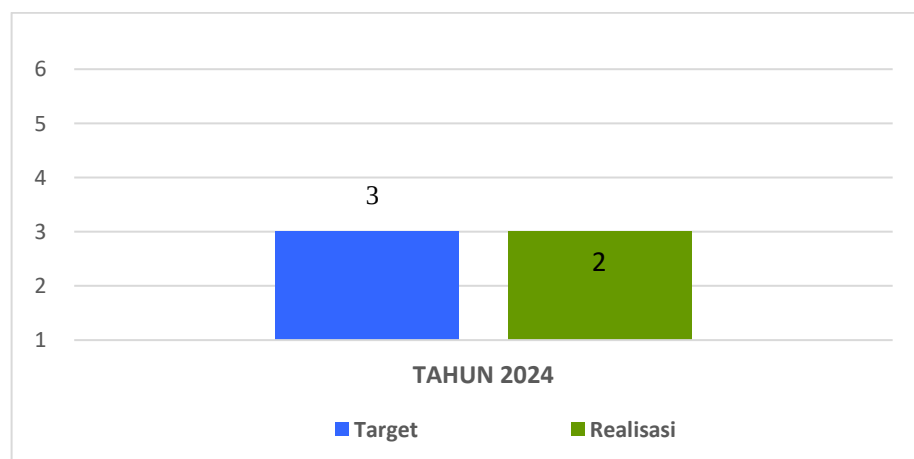
1. Rekapitulasi perhitungan hanya 4 bulan di Tahun 2025 yaitu (Januari – April)
2. Terpenuhinya Dokumen Lakip 2025;
3. Laporan Triwulan 2025;.

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2025 sebagai berikut :

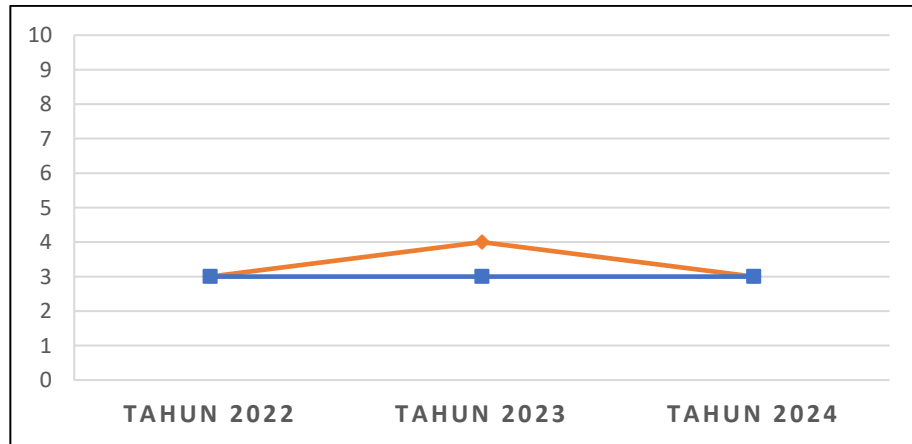
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), diantaranya sebagai berikut:

1. Penunjang Teknis Transportasi Udara
2. Pengelolaan, Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Udara

2. Jumlah Dokumen SPIP



Grafik 3.18 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP”



Grafik 3.19 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP” Tahun 2022 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Jumlah Dokumen SPIP sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 3 Dokumen terhadap target sebesar 3 Dokumen.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

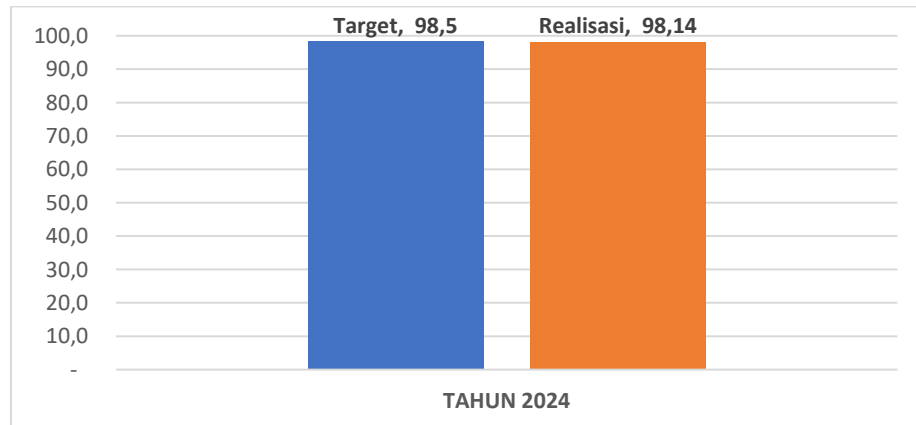
1. Rekapitulasi perhitungan hanya 4 bulan di Tahun 2024 yaitu (Januari – April)
2. Terpenuhinya Dokumen CEE (Control Environment Evaluation)
3. Terpenuhinya Dokumen Daftar Resiko, Peta Resiko/ Ranking Risiko dan rencana tindak pengendalian

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2025 sebagai berikut :

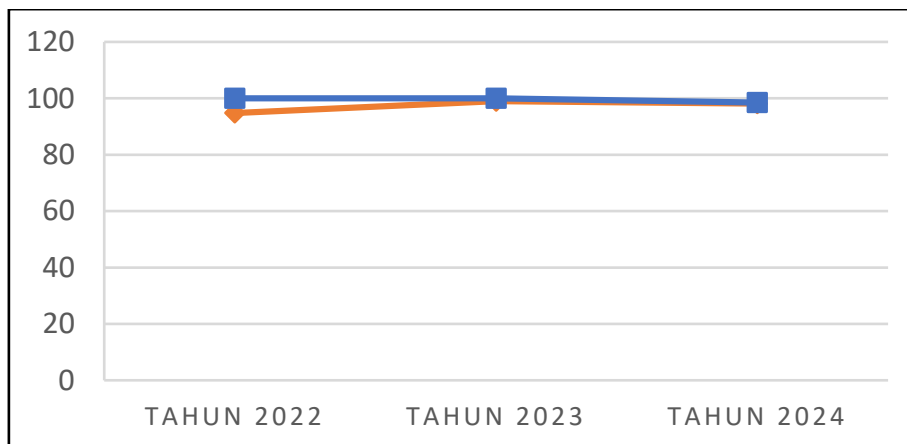
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Dokumen SPIP, diantaranya sebagai berikut:

1. Penunjang Teknis Transportasi Udara
2. Pengelolaan, Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Udara

3. Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara



Grafik 3.20 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara”



Grafik 3.21 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara” Tahun 2022 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

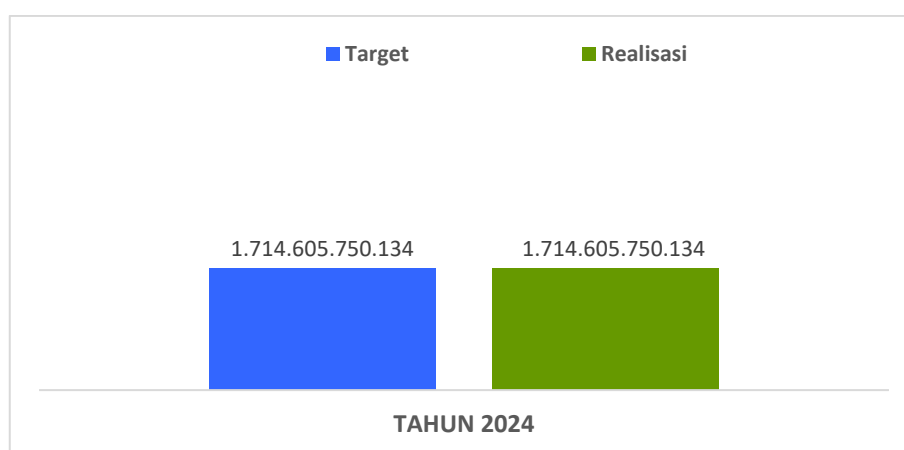
$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara dengan nilai 97% besar realisasi sebesar 98,14% terhadap target sebesar 98.5%.

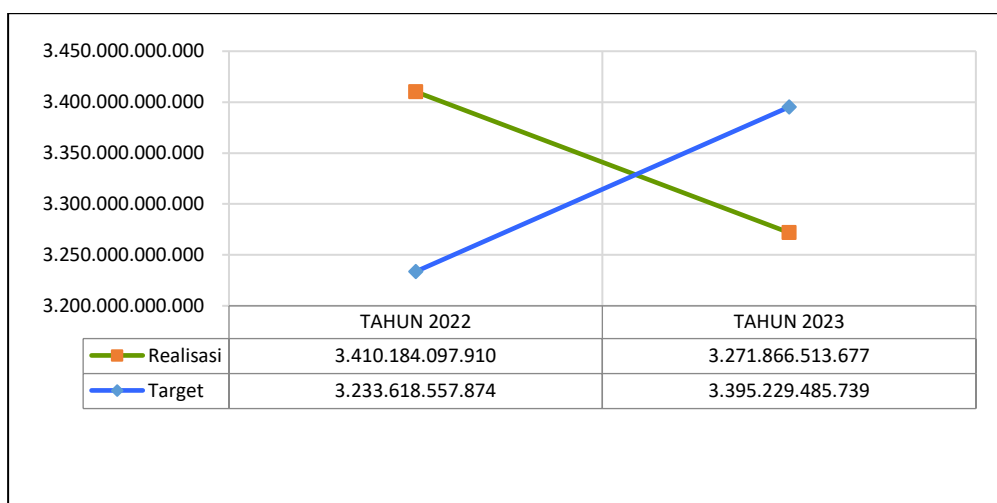
Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2025 sebagai berikut :

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

1. Penunjang Teknis Transportasi Udara
 2. Pengelolaan, Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Udara
4. Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi



Grafik 3.22 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi”



Grafik 3.23 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi” Tahun 2022 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar Rp. 1.714.605.750.134 terhadap target sebesar Rp. 1.714.605.750.134.

Pencapaian target target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

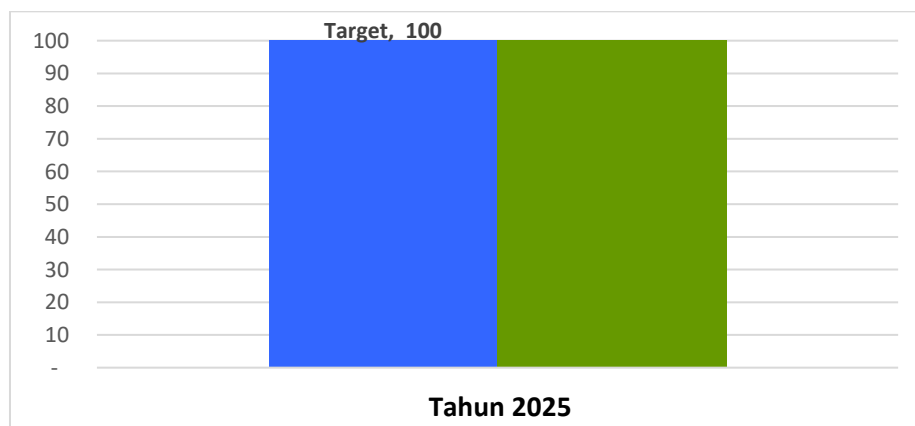
1. Belanja Modal sudah terealisasi.

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2025 sebagai berikut :

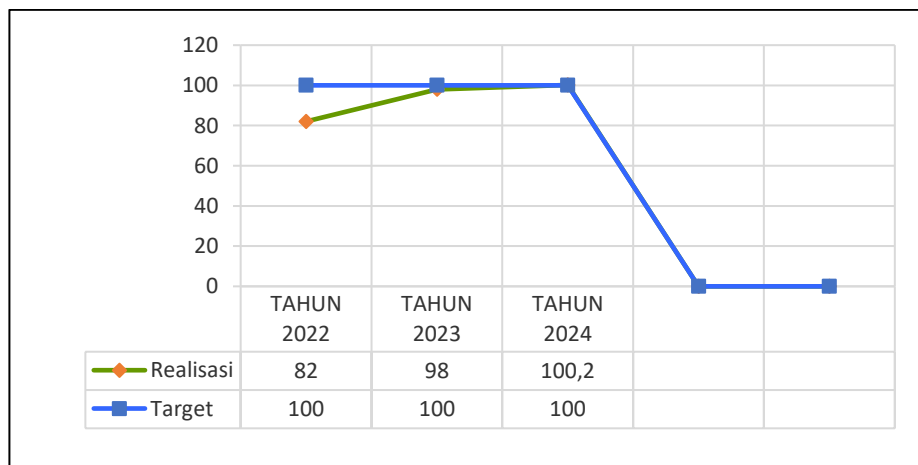
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi, diantaranya sebagai berikut:

1. Penunjang Teknis Transportasi Udara
2. Pengelolaan, Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Udara

5. Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)



Grafik 3.24 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)”



Grafik 3.25 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)” Tahun 2022 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar 100.20% dengan nilai realisasi sebesar 100,20 % terhadap target sebesar 100%.

Keberhasilan Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Seksi Kerjasama dan Pelayanan bergerak secara maksimal melakukan optimalisasi terhadap potensi pendapatan yang bersumber pelayanan pengoperasian Bandar Udara;
2. Kenaikan Demand Terhadap Pergerakan Pesawat dan Penumpang pada Tahun 2024;
3. Optimalisasi Aset Barang Milik Negara (BMN) pada Kantor UPBU Kelas I Wamena.

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2025 sebagai berikut :

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), diantaranya sebagai berikut:

1. Penunjang Teknis Transportasi Udara
2. Pengelolaan, Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Udara

Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Realisasi Kinerja Pada Satuan Kerja Yang Lain

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	Realisasi UPBU Kelas I Mopah Merauke	Realisasi UPBU Kelas I Wamena
1	Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Pada Bandar Udara Wamena	Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	97,99%	100,20%

Dari tabel diatas, dilakukan perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja level nasional (satuan kerja lainnya), antara Kantor UPBU Kelas I Wamena dengan Kantor UPBU Kelas I Mopah terlihat bahwa UPBU Kelas I Wamena meraih realisasi lebih tinggi, hal ini dipengaruhi beberapa faktor sebagai berikut :

1. Bandar Udara Wamena terletak di Ibukota Provinsi Papua Pegunungan, sehingga pergerakan penumpang dari dan ke Wamena masih mengandalkan transportasi udara sebagai pilihan utama untuk bepergian menuju kota besar disekitar Kab.Jayawijaya;
2. Intensitas pergerakan pesawat udara angkutan kargo dan pos mendominasi dibandingkan pesawat penumpang, sehingga meningkatkan pendapatan Bandar Udara Wamena dari PJP4U dan JKP2U;

3. Seksi Kerjasama dan Pelayanan bergerak secara maksimal melakukan optimalisasi terhadap potensi pendapatan yang bersumber pelayanan pengoperasian Bandar Udara;
4. Kenaikan Demand Terhadap Pergerakan Pesawat dan Penumpang pada Tahun 2024;
5. Optimalisasi Aset Barang Milik Negara (BMN) pada Kantor UPBU Kelas I Wamena yang berpotensi meningkatkan Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Dari perbandingan diatas, maka diperlukan peningkatan kembali kapasitas prasarana sisi udara pada Kantor UPBU Kelas I Wamena untuk bisa meningkatkan kembali Penerimaan Negara Bukan Pajak.

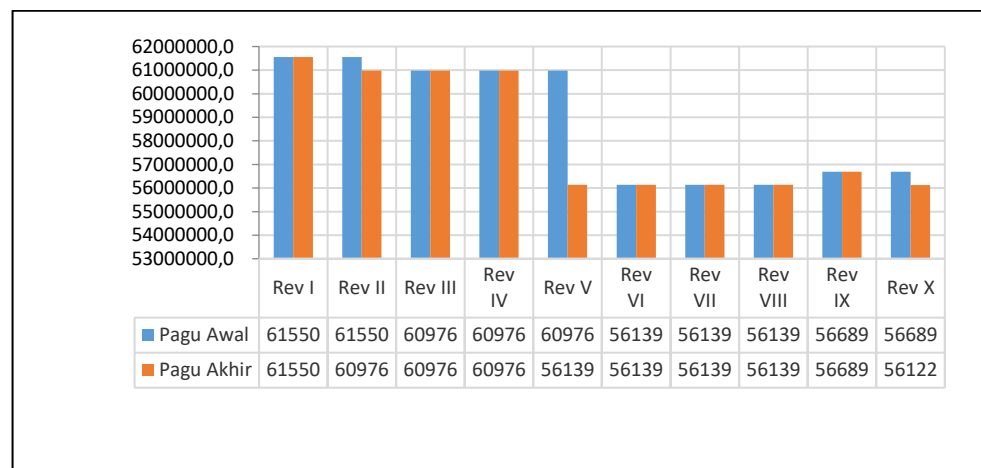
B. Analisis Efisiensi Sumber Daya

1. Pagu Tahun 2024

Pada awal tahun 2024, Kantor UPBU Kelas I Wamena mendapatkan alokasi anggaran (pagu anggaran) sebesar Rp. 61.550.846.000, namun selama periode tahun 2024 berjalan terdapat 10 (Sepuluh) kali perubahan/revisi yang menyebabkan perubahan pagu anggaran tahun 2024 menjadi

Rp. 163.799.011.000,- dengan rincian sebagai berikut:

Grafik 3.26 Rincian Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2024 Berdasarkan Sumber Dana



Pagu tersebut dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada dalam DIPA Tahun Anggaran 2024 dengan rincian sebagai berikut:

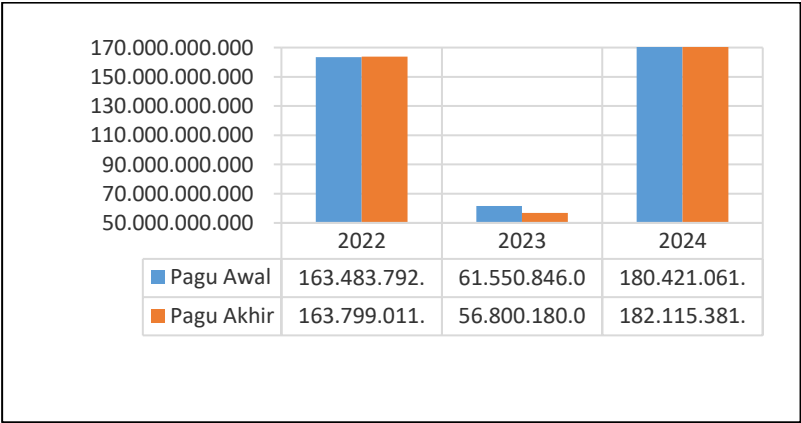
1. Pelayanan Transportasi Udara sebesar Rp 37.187.585.000,-
2. Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara sebesar Rp. 29.907.545.000,-
3. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Udara sebesar Rp. 342.300.000,-
4. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara Rp.102.914.400.000,-
5. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara Rp. 9.000.000.000,-
6. Penunjang Teknis Transportasi Udara sebesar Rp.2.763.551.000,-

Perkembangan pagu anggaran pada Kantor UPBU Kelas I Wamena dari Tahun 2022 – 2024 dalam rangka pelaksanaan program pengelolaan dan penyelenggaraan transportasi udara disajikan pada tabel dan grafik berikut ini:

Tabel 3.4 Matriks Perkembangan Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas I Wamena dari Tahun 2022 - 2024

Tahun	Pagu Awal	Pagu Akhir
2022	163.483.792.000,-	163.799.011.000,-
2023	61.550.846.000,-	56.800.180.000,-
2024	180.421.061.000,-	182.115.381.000,-

Grafik 3.27 Perkembangan Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas I Wamena dari Tahun 2022 - 2024



Berdasarkan penyerapan anggaran Tahun 2024 dapat ditentukan tingkat penyerapan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Penyerapan} = \frac{\sum_{j=1}^2 RA \text{ bulan ke } - j}{\sum_{j=1}^2 RPD \text{ bulan ke } - j} \times 100\%$$

Dari rumus tersebut dapat diperoleh hasil penghitungan seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.5 Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2024 Per Bulan

BULAN	RPD	RPD KUMULATIF	REALISASI ANGGARAN	TINGKAT PENYERAPAN %
JANUARI	16.872.879.143	16.872.879.143,00	16.872.879.144	100,00%
FEBRUARI	4.148.914.293	21.021.793.436,00	4.148.914.066	100,00%
MARET	21.001.758.053	42.023.551.489,00	21.001.758.366	100,00%
APRIL	6.389.471.497	48.413.022.986,00	6.396.117.182	100,10%
MEI	20.075.162.368	68.488.185.354,00	20.098.067.567	100,11%
JUNI	6.508.042.856	74.996.228.210,00	6.515.880.823	100,12%
JULI	17.517.663.099	92.513.891.309,00	17.513.838.146	99,98%
AGUSTUS	29.366.176.401	121.880.067.710,00	29.381.721.750	100,05%
SEPTEMBER	24.713.418.213	146.593.485.923,00	25.070.161.412	101,44%
OKTOBER	7.171.880.390	153.765.366.313,00	6.047.433.196	84,32%
NOVEMBER	11.158.719.480	164.924.085.793,00	4.110.260.041	36,83%
DESEMBER	17.191.295.207	182.115.381.000,00	21.571.903.557	125,48%
Total	182.115.381.000		178.728.935.250	95,70%

Dari pengalokasian anggaran dan penyerapan tersebut dapat diukur konsistensi antara perencanaan dan implementasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$K = \frac{\sum_{i=1}^n \left(\frac{\sum_{j=1}^i RA_{bulankej}}{\sum_{j=1}^i RPD_{bulankej}} \times 100\% \right)}{n}$$

Dari tabel dan rumus diatas penghitungan pengukuran konsistensi sebagai berikut:

K = (1148,45%/12)

K = 95,70%

Jadi, nilai pengukuran konsistensi antara perencanaan dan implementasi selama tahun 2024 sebesar 95,70%.

Tabel 3.6 Matriks Perhitungan Capaian Akuntabilitas Pada Setiap Sasaran

Matriks Penghitungan Capaian Kinerja dalam rangka Penghitungan Efisiensi dan Nilai Efisiensi

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	PAGU	REALISASI KEU	CAPAIAN KEU (%)	RAK/RVK	PAK/TVK	A/B	(1-A/B) x 100%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang Yang Dilayani	Orang	360.000	350.609	97,39%	37.187.585.000	37.050.467.793	99,63%	105.674,61	103.298,85	1	-2%
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani	Angka	32.000	31.721	99,13%	102.914.400.000	101.091.433.700	98,23%	3.186.893,03	3.216.075,00	1	1%
		3	Jumlah Kargo Yang Dilayani	Kg	125.000.000	124.894.077	99,92%	234.000.000	234.000.000	100,00%	1,87	1,87	1	0%
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	87	87,00	100,00%	8.949.339.000	8.814.219.885	98,49%	101.312.872,24	102.865.965,52	1	2%
Rata - rata Capaian Sasaran				99,11%					99,63%					
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	1	Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	%	100%	100%	100,00%	9.000.000.000	8.999.000.000	99,99%	8.999.000.000	9.000.000.000,00	1	0%
		2	Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	%	100%	100%	100,00%	1.045.000.000	1.045.000.000	100,00%	1.045.000.000	1.045.000.000,00	1	0%
Rata - rata Capaian Sasaran				100,00%					99,99%					
3	Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Pada Bandar Udara Tanjung Api	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100,00%	150.000.000	150.000.000	100,00%	25.000.000,00	25.000.000,00	1	0%
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100,00%	6.193.300.000	6.193.290.398	99,9998%	2.064.430.132,67	2.064.433.333,33	1	0%
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	98,5	98,14	99,63%	453.502.000	377.626.880	83,27%	3.847.838,60	4.604.081,22	1	16%
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	1.714.605.750.134	1.714.605.750.134	100,00%	11.293.075.000	10.168.281.201	90,04%	0,01	0,01	0	100%
		5	Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	100,20	100,20%	1.334.551.000	1.175.617.000	88,09%	11.732.704,59	13.345.510,00	1	12%
Rata - rata Capaian Sasaran				99,97%					92,28%	12.253.616.117,61	12.258.568.265,79		129%	

Selain nilai pengukuran konsistensi, perlu diketahui efisiensi dan nilai efisiensi terhadap pemanfaatan sumber daya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n \left(1 - \frac{RAK_{kei} / RVK_{kei}}{PAK_{kei} / TVK_{kei}} \right) \times 100\%}{n} = 9.09\%$$

$$NE = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right) = 50\% + 23\% = 73\%$$

Berdasarkan tabel dan rumus diatas dapat diketahui **Efisiensi (E) dalam pelaksanaan kegiatan yang didukung oleh alokasi anggaran berdasarkan perencanaan pada Tahun 2024 sebesar 9.09% dan Nilai Efisiensi (NE) sebesar 73% yang menunjukkan kategori efisiensi yang sangat baik.**

Jika nilai efisiensi tersebut dibandingkan dengan tahun 2022 - 2024 seperti yang ditampilkan pada tabel berikut:

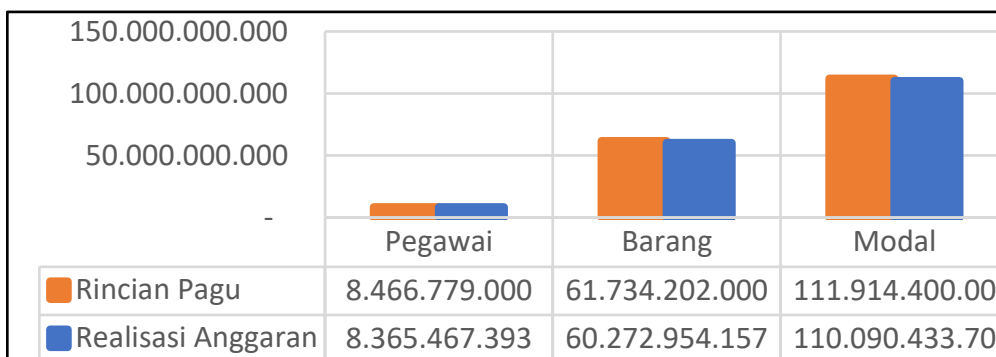
Tabel 3.7 Efisiensi dan Nilai Efisien Kantor UPBU Kelas I Wamena Tahun 2021 - 2024

Tahun	Efisiensi (Eff)	Nilai Efisiensi (NE)
2022	-	-
2023	-	-
2024	0.12	0.30
Rata-rata	0.12	0.12

Grafik 3.27 Trend Nilai Efisiensi Kantor UPBU Kelas I Wamena Periode Tahun 2022 - 2024

C. Realisasi Daya Serap

Realisasi penyerapan anggaran Tahun 2024 dengan pagu total Rp. 182.115.381.000,-, Berdasarkan aplikasi OM SPAN per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 178.728.855.250 ,- atau 98,14%. Realisasi anggaran per jenis belanja tahun anggaran 2024 adalah sebagai berikut:

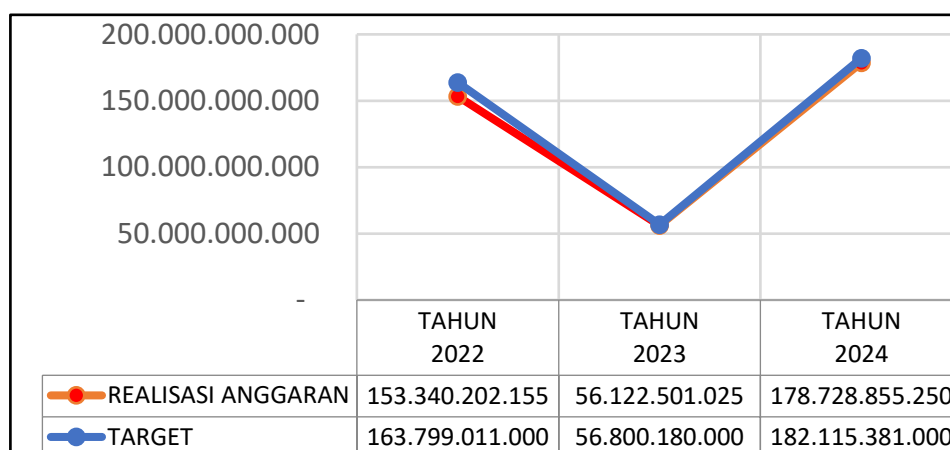


Grafik 3.28 Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2024 per Jenis Belanja

Tabel 3.8 Realisasi Anggaran per Sumber Dana TA 2024

(Kode) Sumber Dana	Anggaran	Realisasi	%
(A) RM	Rp. 83.953.892.000	82.185.095.307	97,89%
(B) PLN	Rp		
(D) PNBPN	Rp. 11.761.489.000,-	11.620.160.283,-	98,80%
(F) BLU	Rp.		
(T) SBSN	Rp. 86.400.000.000,-	84.923.598.660,-	98,29%

Realisasi anggaran dapat ditampilkan dengan membandingkan dengan realisasi daya serap pada tahun 2022 – 2024 seperti pada grafik berikut ini:



Grafik 3.29 Perbandingan Realisasi Anggaran Terhadap Target Tahun 2022 - 2024

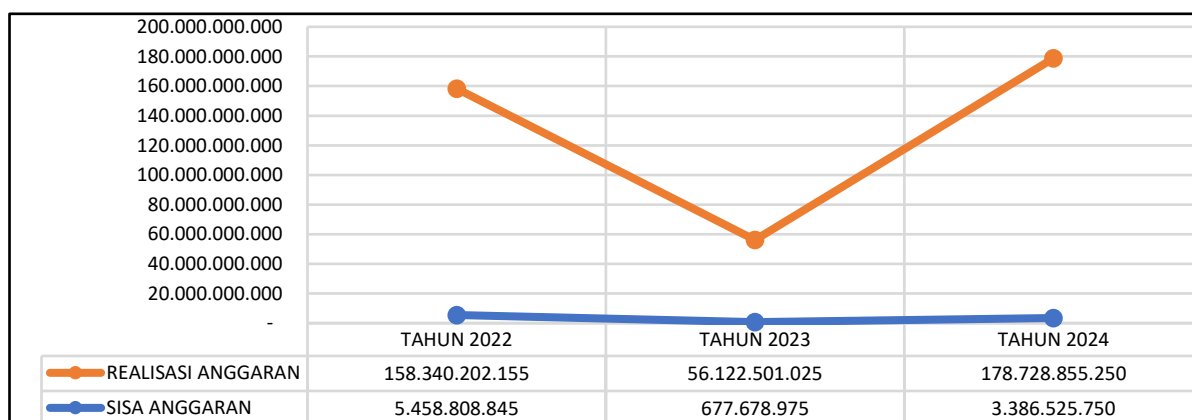
Dari grafik di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai target dan realisasi keuangan Kantor UPBU Kelas I Wamena sampai dengan akhir tahun anggaran 2024 **sangat baik dimana garis realisasi (berwarna merah) memiliki kecenderungan berimpit terhadap garis target (berwarna biru) sejak tahun 2022 sampai dengan tahun 2024** dapat dicapai presentase realisasi anggaran rata-rata sebesar 98,14% dari target 100%. Hal itupun jika dibandingkan dengan pencapaian presentase realisasi anggaran tahun 2022 dan 2023 maka pada tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 0,01%.

Adapun langkah langkah strategis yang dilakukan Kantor UPBU Kelas I Wamena untuk meningkatkan pencapaian target penyerapan pada tahun anggaran selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Monitoring dan evaluasi secara maksimal terhadap kegiatan-kegiatan yang berpotensi mengalami hambatan/keterlambatan maupun yang berpotensi tidak selesai sampai dengan periode Tahun 2025
2. Meningkatkan realisasi anggaran khususnya belanja barang yang memiliki anggaran bersumber dana PNPB
3. Meningkatkan koordinasi dengan pihak-pihak yang terkait dalam rangka pelaksanaan dan percepatan kegiatan Tahun 2025

2. Dana Yang Tidak Dapat Terealisasi / Terserap

Grafik 3.30 Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas I Wamena dari Tahun 2020 - 2024



Berdasarkan jenis belanja, anggaran yang tidak terserap tahun 2024 berdasarkan aplikasi OM SPAN per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

a. Belanja Barang

Belanja barang pada tahun 2024 tidak terserap sebesar Rp. 1.461.247.843,- atau sebesar 2,36 % dari pagu tahun 2024.

b. Belanja Modal

Belanja modal pada tahun 2024 tidak terserap sebesar Rp. 1.823.966.300,- atau sebesar 1,62 % dari pagu tahun 2024.

c. Belanja Pegawai

Belanja pegawai pada tahun 2024 tidak terserap Rp.101.311.607,- atau sebesar 1,19 % dari pagu tahun 2024.

Berdasarkan sumber pendanaan, belanja tahun 2024 yang tidak terserap terdiri dari seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.9 Sisa Alokasi Tahun Anggaran 2024 Berdasarkan Sumber Pendanaan

No.	Sumber Pendanaan	Sisa (Rp.)	Keterangan
1.	RM	1.768.796.693,-	Sisa belanja Pegawai dan Belanja Barang Serta <i>Automatic Adjustment</i>
2.	BLU	-	-
3.	PNBP	141.327.717,-	Sisa belanja PNBP
4.	SBSN	1.476.401.340	Sisa Anggaran Kontraktual dan <i>Automatic Adjustment</i>
Total		3.386.525.750,-	

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Capaian kinerja rata-rata Kantor UPBU Kelas I Wamena pada tahun 2024 sebesar **99.02%**. Dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan dalam Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas I Wamena Tahun 2024, terdapat 2 (dua) sasaran yang belum memenuhi target yang dikarenakan terdapat indikator kinerja kegiatan yang belum memenuhi target sebagai berikut :

- Sasaran meningkatkan kinerja pelayanan prasarana bandar udara :
 - Indikator kinerja kegiatan jumlah penumpang yang dilayani semula target 360.000 hanya terealisasi 350.609 (97.39%) .
 - Indikator jumlah kargo yang dilayani semula target 125.000 hanya terealisasi 124.894.077 (99.92%).
 - Indikator jumlah pergerakan pesawat semula target 32.000 hanya terealisasi 31.721 (99.13%).
- Sasaran meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik pada bandar udara Wamena
 - Indikator persentase realisasi anggaran belanja bandar udara semula target 98.5% hanya terealisasi 98.14% (99,63%).

Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja Kantor UPBU Kelas I Wamena tahun 2024 masih baik. Kedepannya sasaran dan kinerja Kantor UPBU Kelas I Wamena akan diarahkan sesuai dalam target pembangunan yang tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas I Wamena tahun 2020-2024.

Permasalahan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja tahun 2024 diantaranya sebagai berikut:

Alokasi anggaran masih berdasarkan pada aspek pemerataan pendistribusian walaupun sudah dimulai berdasarkan perencanaan yg matang namun masih terdapat beberapa kegiatan yang belum bisa terakomodir dikarenakan perubahan peraturan mengenai penggunaan anggaran dan kebijakan *automatic adjustment* (AA) dari Kementerian Keuangan.

B. Saran dan Tindak Lanjut

Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja tahun 2025 sebagai berikut:

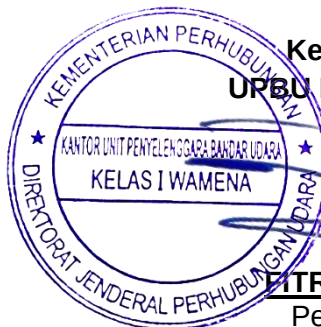
1. Peningkatan koordinasi antara Satuan Kerja di lokasi dengan instansi lain (Pemda setempat) dalam memperoleh ijin agar tidak menghambat pelaksanaan pekerjaan.
2. Mengoptimalkan proses lelang tidak mengikat untuk pekerjaan pekerjaan fisik yang membutuhkan waktu pelaksanaan panjang sehingga penyelesaian pekerjaan tidak melewati tahu anggaran berjalan
3. Mengoptimalkan SDM baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dimiliki dengan sebaik-baiknya dalam pelaksanaan program kerja tahunan yang direncanakan agar dapat terealisasi sesuai dengan target yang ditetapkan
4. Meningkatkan pengawasan dan pengendalian internal terhadap tugas dan fungsi Aparatur Sipil Negara (ASN) Kantor UPBU Kelas I Wamena yang tertuang dan telah disepakati dalam sasaran kinerja pegawai (SKP) agar dapat terlaksanan sebagaimana mestinya.
5. Perlunya perencanaan yang lebih matang dalam menyusun rencana anggaran agar setiap kegiatan dapat terlaksana dengan baik
6. Diupayakan dalam penyusunan anggaran Ditjen perhubungan udara dapat mempertimbangkan sistem distribusi anggaran berbasis kinerja dan perencanaan.
7. Target indikator kinerja hendaknya mempertimbangkan terhadap capaian kinerja tahun lalu sebagai acuan dan hendaknya dalam menetapkan nilai target kinerja dapat mengakomodir terhadap perhitungan sumberdaya yang dimiliki (SDM, Biaya dan Infrastruktur/Sarana dan Prasarana).



RENCANA KINERJA TAHUNAN KANTOR UPBU KELAS I WAMENA TAHUN 2024

N0	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET
1	2	3		4	5
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	200,000
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	131,250,000
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	28,000
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	86
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	3,395,299,485,739
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Wamena, Januari 2025



Kepala Kantor
UPBU Kelas I Wamena

PITRAJAYA SIWU

Pembina (IV/a)

NIP. 19701217 199703 1 001



REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 KANTOR UPBU KELAS I WAMENA

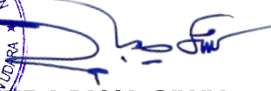
NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
1	2	3		4	5
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	360.000
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	125.000.000
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	32.000
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	87
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	98.5
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	1.714.605.750.000
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

KEGIATAN

- 1960 Pelayanan Transportasi Udara
- 4611 Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Udara
- 4613 Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Udara
- 4645 Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara
- 4646 Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara
- 4647 Penunjang Teknis Transportasi Udara

ANGGARAN

Rp.	37.187.585.000
Rp.	29.907.545.000
Rp.	342.300.000
Rp.	102.914.400.000
Rp.	9.000.000.000
Rp.	2.763.551.000

Kepala Kantor
UPBU Kelas I Wamena

PITRAJAYA SIWU
Pembina (IV/a)

NIP. 19701217 199703 1 001

DOKUMENTASI
PERPANJANGAN LANDASAN PACU UDARA KELAS I WAMENA
2024



1 Apr 2024 10:46:54
#Bangland file



DOKUMENTASI
PERBAIKAN PAGAR POS APPRON BRAVO 2025





DOKUMENTASI
PATCHING DAN CUTTING RUNWAY 2025



